

Menciptakan Kehidupan Sehat Melalui Lingkungan Bersih dan Makanan Sehat Di SDN 2 Sikur

Rudi Arrahman¹, Supriadin², Nurul Isnaini³, Ratu Alfana⁴, Kurniawati⁵,

Nurfaqillah⁶, Paramita Rusadi⁷, Mira Agustina⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rudi Arrahman

E-mail: rudi85arrahan@gmail.com

Abstrak

Faktor lingkungan dan faktor perilaku, khususnya di sekolah dasar mempunyai dampak yang besar terhadap kesehatan individu, terutama dalam menerapkan gaya hidup sehat. Status Kesehatan seseorang dan masyarakat dapat diketahui dari kebersihan dan kesehatan rumah maupun lingkungan sekolahnya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pangabdian ini ialah memberikan informasi kepada siswa tentang cara pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, serta cara mengolah sampah dengan baik dan benar. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan 3 tahapan yakni persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan (seminar), dan dokumentasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah kesehatan dan kebersihan lingkungan yang baik di sekolah juga dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kebersihan. Hidup sehat bukan hanya dari lingkungan yang bersih dan sehat saja, akan tetapi juga berasal dari asupan berupa makanan yang sehat. Di SDN 2 Sikur, makanan atau jajanan sehat itu belum tersedia, padahal itu sangat bermanfaat bagi peserta didik.

Kata kunci - Menciptakan, Kehidupan Sehat, Lingkungan Bersih, Makanan Sehat, Sdn 2 Sikur

Abstract

Environmental factors and behavioral factors, especially in elementary schools, have a big impact on individual health, especially in implementing a healthy lifestyle. The health status of a person and the community can be determined from the cleanliness and health of the home and school environment. The aim of carrying out this community service activity is to provide information to students about how to live a healthy lifestyle, maintain a clean environment, and how to process waste properly and correctly. The implementation method for this activity uses 3 stages, namely activity preparation, activity implementation (seminar), and activity documentation. The result of this activity is good health and environmental cleanliness in schools, which is also proven by the availability of cleaning facilities. Healthy living does not only come from a clean and healthy environment, but also comes from consuming healthy food. At SDN 2 Sikur, healthy food or snacks are not yet available, even though they are very beneficial for students.

Keywords - Create, Healthy Life, Clean Environment, Healthy Food, Sdn 2 Sikur

PENDAHULUAN

Kehidupan yang sehat merupakan impian bagi setiap individu, dan hal tersebut dapat tercapai melalui dua aspek penting: lingkungan yang bersih dan asupan makanan yang sehat. Kesehatan itu sangat penting. Oleh karena itu, segala sesuatunya wajib dikelola dengan cermat. Tempat yang kurang bersih dapat mempengaruhi kondisi tubuh dan memicu timbulnya penyakit (Moerdjoko et al., 2021a). Kesehatan berarti tubuh dan pikiran sehat, serta kondisi spiritual dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Artinya kesehatan manusia melibatkan aspek fisik, mental, spiritual dan sosial guna mencapai kondisi yang baik secara produktivitas maupun ekonom (Ariandini et al., 2022). Ada 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan, yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Di antara faktor-faktor tersebut, faktor lingkungan dan faktor perilaku, khususnya di sekolah dasar mempunyai pengaruh yang besar pada kesehatan seseorang, terutama dalam menerapkan gaya hidup sehat.

Di tingkat pendidikan dasar, seperti di SDN 2 Sikur, pengenalan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memilih makanan sehat menjadi langkah awal yang sangat vital. Hidup sehat penting bagi setiap orang, terutama siswa usia sekolah dasar, mengingat banyaknya manfaat yang ditimbulkan, seperti meningkatkan fokus belajar, kepintaran siswa, hingga keselerasan dalam keluarga (Hardi et al., n.d.). Lingkungan yang bersih tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga berperan dalam mencegah berbagai penyakit yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak-anak. Sementara itu, pola makan yang sehat membantu menciptakan kondisi fisik yang optimal dan meningkatkan daya tahan tubuh. Kondisi lingkungan yang bersih juga penting dalam menunjang kesehatan seseorang. Status Kesehatan seseorang dan masyarakat dapat diketahui dari kebersihan dan kesehatan rumah maupun lingkungan sekolahnya. Tubuh sehat seseorang seringkali disangkut pautkan pada gaya hidup yang sehat dan bersih khususnya di lingkungan sekolah dasar (Moerdjoko et al., 2021a).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah adalah usaha dalam memberikan kesempatan kepada siswa, guru, dan masyarakat yang ada disekitar sekolah untuk mempelajari serta mengamalkan gaya hidup yang sehat dan bersih serta ikut berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Gaya hidup bersih dan sehat dilakukan oleh siswa, guru dan masyarakat demi kesadaran setelah belajar. Hal ini dapat membantu mencegah timbulnya penyakit, meningkatkan kondisi Kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang sehat (Studi et al., n.d.)

Menjaga kebersihan area tempat belajar bukan hanya kewajiban peserta didik saja, namun juga menjadi tanggung jawab guru dan warga sekolah. Tetapi faktanya, ada beberapa sekolah yang minim kesadaran terhadap pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. Di lingkup sekolah, guru mempunyai pengaruh besar dalam membentuk kedisiplinan peserta didik, sebab tingkah laku guru menjadi contoh untuk peserta didik. Jadi, guru perlu mengajarkan serta mencontohkan tingkah laku yang berguna kepada siswa seperti, tidak membuang sampah sembarangan (Ismail, M. J. 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilandasi akan kesadaran setelah usaha belajar yang memungkinkan individu, keluarga, atau masyarakat untuk memperhatikan Kesehatan dan berpartisipasi aktif dalam mencapai Kesehatan baik di Masyarakat maupun di sekolah terutama sekolah dasar (Tambaan et al., 2022). PHBS diterapkan di berbagai tingkatan antara lain sekolah, rumah tempat tinggal, lingkungan masyarakat, tempat kerja, dan fasilitas Kesehatan.

Kebersihan lingkungan merupakan hal sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, khususnya di sekolah dasar terutama bagi peserta didik. Sebagai manusia yang sadar dan mandiri, seseorang harus mampu memelihara diri dan lingkungan yang bersih supaya tetap sehat dan terhindar dari penyebaran penyakit, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Sekolah yang bersih membuat hidup terasa lebih baik, jauh dari udara yang kotor, aktivitas belajar terasa lebih nyaman, serta meminimalisir timbulnya penyakit. Oleh karena itu, memelihara kebersihan lingkungan sekolah menjadi penting, karena membawa manfaat bagi kehidupan sehari-hari (Ismail, M. J. 2021).

Untuk itu, seminar yang dilaksanakan di SDN 2 Sekur bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya kedua hal tersebut dalam menciptakan kehidupan yang sehat, baik untuk siswa maupun masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pihak dapat lebih menyadari peran serta mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pola hidup sehat.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan bentuk seminar yang dilaksanakan di SDN 2 Sikur ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan warga sekolah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta pola makan sehat. Seminar ini melibatkan dua narasumber yang masing-masing memberikan pemahaman dalam dua topik utama: makanan sehat dan pengelolaan lingkungan bersih. Berikut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan seminar ini:

1. Persiapan Kegiatan

Sebelum seminar dilaksanakan, persiapan dilakukan dengan menghubungi narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Narasumber pertama bertanggung jawab untuk memberikan materi tentang makanan sehat, sementara narasumber kedua menjelaskan tentang pentingnya lingkungan bersih dan cara pengelolaan sampah. Selain itu, panitia juga menyiapkan materi, alat peraga, dan ruang seminar yang memadai di SDN 2 Sikur.

2. Pelaksanaan Seminar

Seminar dilaksanakan dengan mengikuti alur berikut:

a. Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan panitia, yang mengungkapkan tujuan seminar serta pentingnya topik yang akan dibahas.

b. Sesi pertama – Makanan Sehat

Narasumber pertama memberikan penjelasan tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat, jenis-jenis makanan yang bergizi, dan dampak buruk dari pola makan yang tidak sehat. Materi ini disampaikan dengan menggunakan slide presentasi dan contoh makanan sehat yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sesi kedua – Pentingnya Lingkungan Bersih dan Pengelolaan Sampah

Narasumber kedua membahas tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, dampak lingkungan yang kotor terhadap kesehatan, serta cara-cara pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk memahami cara memilah sampah dan praktik pengelolaan sampah yang sederhana namun efektif, seperti daur ulang dan pemilahan sampah organik dan anorganik.

d. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah kedua narasumber menyampaikan materi, sesi diskusi dan tanya jawab diadakan untuk memberi kesempatan peserta seminar bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Hal ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi terkait masalah lingkungan dan pola makan di sekolah mereka.

e. Penutupan

Seminar ditutup dengan kesimpulan yang disampaikan oleh panitia, serta ucapan terima kasih kepada narasumber dan peserta yang telah berpartisipasi aktif.

3. Dokumentasi Kegiatan

Selama seminar, tim pengabdian juga mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan video untuk mencatat antusiasme peserta dan proses pembelajaran yang terjadi. Dokumentasi ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk seminar tentang “Pentingnya Lingkungan Sehat dan Makanan Bersih” oleh Mahasiswa KKN-DIK UMMAT pada hari Kamis 29 Agustus 2024,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pada pagi hari jam 09.00-Selesai, bertempat di SDN 2 Sikur, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur (Kesehatan et al., 2023).



Gambar 1.

Pemateri 2 Memberikan Penjelasan tentang Makanan Sehat

Kesehatan dan kebersihan lingkungan yang baik di sekolah juga dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kebersihan. Keadaan kebersihan sekolah dapat dibuktikan dari bangunan, air bersih, sistem penanganan limbah (SPAL), WC, pengelolaan sampah, kelas, kantin, dan area sekitarnya (Moerdjoko et al., 2021b). Banyak sekolah masih belum melaksanakan gaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolahnya. Masalah yang perlu dipecahkan adalah minimnya kesadaran guru dan siswa di sekolah dasar. Sekolah perlu mengajarkan siswa tentang pentingnya hidup bersih dan sehat (Prihatinta et al., 2020a).

Siswa sering tidak tahu bahaya jika tidak menjalankan pola hidup bersih dan sehat di rumah atau sekolah. Hal ini membuat siswa melakukan kegiatan sehari-hari terkait pola hidup bersih dan sehat tanpa aturan yang jelas. Salah satu indikator kesehatan lingkungan sekolah adalah pengelolaan sampah. Manajemen sampah di sekolah perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak. Pengelolaan sampah di sekolah dapat mengubah pola pikir peserta didik sehingga memungkinkan mereka menerapkannya pada lingkungan di sekitarnya (Musfirah & Rangkuti, 2023). Kesehatan didorong oleh gaya hidup bersih dan sehat yang dijaga dengan baik. Sebagian besar penyakit anak usia sekolah (6-10) disebabkan oleh kebiasaan hidup bersih dan sehat baik di rumah maupun di sekolah (Pudjiastuti et al., n.d.-a).



Gambar 2.

Pemateri 2 Memberikan Penjelasan tentang Bagaimana Menjaga Lingkungan Bersih dan Cara Mengolah Sampah Yang Baik dan Benar

Sekolah diharapkan mampu menjadi salah satu penunjang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menunjukkan gaya hidup bersih dan sehat. Sekolah memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan kesehatan yaitu mencakup kesehatan fisik, gizi, perkembangan mental, emosional, dan sosial. Mengingat masih kurangnya gaya hidup sehat yang dilakukan oleh anak dan orang tua, maka peran sekolah yakni mengubah serta menanamkan wawasan akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (Pudjiastuti et al., n.d.-b).

Kebiasaan hidup bersih dan sehat menjadi titik fokus untuk mencegah munculnya berbagai penyakit pada anak. Masalah kesehatan masih sering terjadi terutama pada anak usia sekolah dasar, karena anak-anak rentan akan berbagai macam penyakit, khususnya system pencernaan seperti diare, cacingan dan masalah pencernaan lainnya. Masalah ini terjadi sebab kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki tentang pentingnya menjalani gaya hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencegah dan meningkatkan kesehatan anak-anak di sekolah agar mereka memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan hidup bersih dan sehat yang baik guna mencegah timbulnya berbagai masalah (Febrianty Program Studi et al., n.d.). Banyak peserta didik yang seringkali lupa mencuci tangan sebelum makan. Siswa juga kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar. Merka juga sering membeli makanan sembarangan tanpa memperhatikan kesehatan (Prihatinta et al., 2020b).



Gambar 3.

Pemateri 2 Memberikan Contoh Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Mengonsumsi makanan sehat merupakan hal yang penting, terutama bagi anak-anak yang masih berusia sekolah dasar. Makanan sehat akan membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka dengan baik. Tubuh membutuhkan makanan yang kaya akan nutrisi. Kandungan karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan serat yang cukup dapat membantu pertumbuhan anak usia sekolah menjadi lebih optimal. Orang-orang di sekolah terutama siswa harus lebih berhati-hati saat memilih makanan atau cemilan yang sehat. Tugas utama orang tua dan guru adalah mengajarkan anak-anak tentang makanan sehat di sekolah di luar sekolah.

Hasil wawancara dan observasi di SDN 2 Sikur menunjukkan kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan yang sehat dan pola makan yang sehat seperti banyak yang melewatkan sarapan, tidak menyikat gigi, dan tidak mencuci tangan dengan sabun. Karena itu, diperlukan adanya pemberian Pendidikan kesehatan kepada siswa SDN 2 Sikur tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan dan makanan yang sehat. Tujuan pengabdian ini yakni memberikan informasi kepada siswa tentang cara pola hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, serta cara mengolah sampah dengan baik dan benar. Sehingga kegiatan ini dapat membuat lingkungan sekolah yang sehat dan juga meningkatkan kualitas kesehatan warga. Keinginan dan kemampuan setiap orang untuk hidup sehat akan terwujud ketika seseorang mempunyai keinginan untuk mencapai kesehatan semaksimal mungkin bagi dirinya (Salim et al., n.d.).

Hidup sehat bukan hanya dari lingkungan yang bersih dan sehat saja, akan tetapi juga berasal dari asupan berupa makanan yang sehat. Anak-anak usia sekolah dasar sangat menyukai minuman yang berwarna dan memiliki rasa yang manis, tetapi hal tersebut dapat menyebabkan diabetes, penyakit ginjal, serta menimbulkan kerusakan gigi. Di SDN 2 Sikur, makanan atau jajanan sehat itu belum tersedia, padahal itu sangat bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kantin yang sehat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengelola kantin serta guru-guru tentang pemberian makanan dan jajanan yang sehat untuk peserta didik. Upaya pengembangan kantin sehat dilakukan dengan tujuan meningkatkan pilihan makanan dan jajanan sehat bagi siswa di lingkungan sekolah (Kariyanti & Indrawati, n.d.).

Selama pelaksanaan kegiatan seminar, kami berhasil mencapai beberapa hasil positif: (1) Meningkatkan kesadaran peserta seminar terutama peserta didik dalam menjaga lingkungan agar bersih dan sehat, (2) Meningkatkan pengetahuan peserta seminar terutama peserta didik tentang bagaimana mengolah sampah yang baik dan benar, (3) Peserta seminar terutama peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang minuman bewarna itu tidak baik untuk kesehatan, (4) Peserta seminar terutama peserta didik mendapat wawasan tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan.

Faktor penghalang untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat tidak hanya dari sarana dan prasarana, tetapi juga dari siswa itu sendiri. SDN 2 Sikur juga mengalami kesulitan dalam menjalankan pola hidup bersih dan sehat di sekolah. Salah satunya adalah karena kekurangan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, beberapa siswa juga kurang memperhatikan kebersihan diri, misalnya memncuci tangan dengan sabun, Beberapa siswa juga enggan atau malas untuk melaksanakan piket (Pendidikan Dasar Flobamorata & Putri Fathonah, 2021).

Guru dapat mengubah sikap kurang peduli siswa dengan mengatakan secara langsung bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah tugas semua warga sekolah. Dalam mengubah perilaku siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, guru dan warga sekolah perlu bekerja sama dan lebih peduli. Himbaun tersebut bisa membuat siswa yang awalnya kurang peduli dengan lingkungan menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan (Pudjiastuti et al., n.d.-b).

Guru harus melakukan beberapa usaha agar terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih: 1) Menegur dan menghukum siswa yang membuang sampah sembarangan, 2) Membiasakan pembiasaan rutin, seperti sebelum dimulainya proses pembelajaran guru membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas agar proses pembelajaran terasa nyaman 3) Keteladanan, Guru mendorong siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan dan tidak menimbulkan kerusakan pada area sekitarnya.

Pelaksanaan pola hidup sehat dan bersih di sekolah dasar sangat penting dilakukan karena sekolah merupakan tempat strategis dalam membentuk perilaku sejak dini. Anak-anak yang dibiasakan dengan kebiasaan pola hidup sehat akan dapat membangun landasan kesehatan yang kuat di masa dewasa. Pembiasaan hidup bersih dan sehat hendaknya diajarkan di sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh guru sebagai hasil pembelajaran. Dengan membiasakan gaya hidup bersih dan sehat, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan yang baik dalam memelihara kesehatan diri dan lingkungan (Prihatinta et al., 2020b).

Dalam rangka peduli lingkungan, langkah sederhana yang dapat dilakukan adalah membuang sampah pada tempatnya dan memilih makanan di kantin dengan bijak untuk meminimalisir sampah. Selain itu, siswa dan guru bisa bersama-sama merencanakan kegiatan untuk mereka lakukan keesokan harinya, misalnya guru mengajari siswa cara menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, namun hal ini dapat memengaruhi konsentrasi mereka saat belajar dan membuat siswa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah. Selain itu, meningkatkan kerjasama antara siswa dan guru ketika suatu pekerjaan membutuhkan kerjasama antar siswa dan guru (Ismail, M. J. 2021).

Kegiatan ini merupakan suatu aktivitas dengan bentuk sosialisasi untuk mengenalkan dan menciptakan pemahaman peserta didik di SDN 2 Sikur tentang Pentingnya Lingkungan Bersih dan Makanan Sehat. Siswa juga belajar cara mencuci tangan dengan benar dan memilah sampah sesuai jenisnya (Awaliyyah et al., 2023).

Memberikan sosialisasi dan pelatihan akan meningkatkan kesadaran sekolah dan siswa akan pentingnya hidup bersih dan sehat serta dampak buruk dari tidak dilaksanakannya. Setelah informasi tentang pola hidup bersih dan sehat tersedia dan kepedulian sekolah pun meningkat, sehingga akan ada dampak positif bagi pihak sekolah dan siswa (Prihatinta et al., 2020b).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kami, kesehatan dan kebersihan lingkungan yang baik di sekolah juga dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kebersihan. Keadaan kebersihan sekolah dapat dibuktikan dari bangunan, air bersih, sistem penanganan limbah (SPAL), WC, pengelolaan sampah, kelas, kantin, dan area sekitarnya. Hidup sehat bukan hanya dari lingkungan yang bersih dan sehat saja, akan tetapi juga berasal dari asupan berupa makanan yang sehat. Di SDN 2 Sikur, makanan atau jajanan sehat itu belum tersedia, padahal itu sangat bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kantin yang sehat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengelola kantin serta guru-guru tentang pemberian makanan dan jajanan yang sehat untuk peserta didik. Saran yang dapat penulis rekomendasikan untuk sekolah dalam hal ini, sangat penting menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dan semoga pihak sekolah dapat mengembangkan kantin yang sehat untuk peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SDN 2 Sikur yang memberikan kepercayaan kepada Mahasiswa KKN-DIK Universitas Muhammadiyah Mataram untuk melaksanakan pengabdian untuk memberikan edukasi terkait Pentingnya Lingkungan Bersih dan Makanan Sehat melalui dua orang pemateri yang kami undang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandini, S., Rahmatunnisa, A., Putri, D., Razak, K. Y., & Tiara, M. P. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (Jppk)*, 1(02), 94–104. <https://Doi.Org/10.34305/Jppk.V1i02.427>
- Awaliyyah, U. A., Zulfa, R., Agrinta, D., Maharani, P., Yuwono, C., & Semarang, N. (2023). Sosialisasi Phbs Pada Siswa Sekolah Dasar Di Desa Wringinputih Sebagai Upaya Menanamkan Pentingnya Kesehatan Sejak Dini. In *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal Of Independent Community Empowerment (Vol. 6)*.
- Febrianty Program Studi, F. S., Masyarakat, K., & Tinggi Kesehatan Bina Bangsa Majene, S. (N.D.). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar*. <https://Ejournal.Stikesbbmajene.Ac.Id/Index.Php/Bbm>
- Hardi, A. A., Temassonge, A., Ihsan, A. N., Zulfikar, M., & Rahmatullah, A. (N.D.). *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Negeri 277 Palattae Desa Maggenrang*.
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (N.D.). *Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah Dasar Negeri Pongangan*. <https://Doi.Org/10.24036/Patriot.V%Vi%I.963>
- Kesehatan, E., Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Menerapkan Minum Air Mineral, P., Perhari Di Sekolah Dasar Negeri, G., Hayana, P., Puspita Sari, N., Mauludi, Ti., & Hang Tuah Pekanbaru, U. (2023). Health Education: Clean And Healthy Living Behavior By Implementing Drinking 8 Glasses Of Mineral Water Per Day At Public Elementary School 7. In *Arsy: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat (Vol. 4, Issue 1)*. <http://Journal.Al-Matani.Com/Index.Php/Arsy>
- Moerdjoko, S., Widyatmoko, H., Hadisoebroto, R., Aphirta, S., Besila, Q. 'Aini, Trihidayanti, H., & Salim, M. Y. (2021a). Pengelolaan Dan Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Bersama Sman Cahaya Madani Banten Boarding School, Kabupaten Pandeglang, Banten. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 26–35. <https://Doi.Org/10.34306/Adimas.V2i1.514>
- Moerdjoko, S., Widyatmoko, H., Hadisoebroto, R., Aphirta, S., Besila, Q. 'Aini, Trihidayanti, H., & Salim, M. Y. (2021b). Pengelolaan Dan Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Bersama Sman Cahaya Madani Banten Boarding School, Kabupaten Pandeglang, Banten. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 26–35. <https://Doi.Org/10.34306/Adimas.V2i1.514>

- Musfirah, M., & Rangkuti, A. F. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Bina Penyehatan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Untuk Mewujudkan Adiwiyata Dan Healthy Cities. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 393–402. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.369>
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., & Putri Fathonah, W. (2021). Hal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(2), 208–213. <https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Ipdf>
- Prihatinta, T., Taali, M., Shahab, D., Lestariningsih, T., Fresdear Femilian, Dan, Negeri Madiun Jl Serayu, P., & Madiun, K. (2020a). Sosialisasi Dan Implementasi Tentang Pentingnya Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pelajar Sekolah Dasar. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas* (Vol. 4, Issue 1).
- Prihatinta, T., Taali, M., Shahab, D., Lestariningsih, T., Fresdear Femilian, Dan, Negeri Madiun Jl Serayu, P., & Madiun, K. (2020b). Sosialisasi Dan Implementasi Tentang Pentingnya Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pelajar Sekolah Dasar. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas* (Vol. 4, Issue 1).
- Pudjiastuti, R., Tresnasenjaya, D., Hery, A., Oktora, R., Ishak, A., & Rosidawati, N. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Mi Uswatun Hasanah Kampung Manceri Ciguded Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, (1), 203–214.
- Pudjiastuti, R., Tresnasenjaya, D., Hery, A., Oktora, R., Ishak, A., & Rosidawati, N. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Mi Uswatun Hasanah Kampung Manceri Ciguded Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, (1), 203–214.
- Salim, M. F., Syairaji, M., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (N.D.). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo*.
- Studi Kesehatan Lingkungan, P., Kemenkes Tanjung Karang, P., & Program Studi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kemenkes Tanjung Karang Penulis Korespondensi, M. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020* (Vol. 2).
- Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (N.D.). *Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter Taryatman*.
- Tambahan, N., Solikin, R., Wahyu, I., Cahyani, N., Setyawan, D. A., & Madura, U. T. (2022). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD*. 6(2).